

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Dari hasil analisa penulis pada data-data hadis seputar pemikiran Jamal al-Banna tentang metode kritik matan hadis dapat disimpulkan bahwa para muhaddisin cenderung membagi sunnah diantaranya sunnah Qawliyyah, Fi'liyyah, Taqririyyah, Shifah Khilqiyah Dan Khuluqiyyah. Dengan demikian Jamal membagi sunnah menjadi 3 bagian. Sunnah ibadiyyah adalah ibadah amalan yang berkaitan dengan ajaran agama yang apabila dikerjakan termasuk ibadah. Sunnah hayatiyah atau ta'amuliyah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tindakan atau perbuatan Rasulullah Saw. Sunnah siyasiyah adalah sikap Nabi Muhammad Saw dan kebijakannya sebagai kepala negara, panglima, pengatur kebijakan ekonomi. Pengkajian matan hadis yang dilakukan Jamal, ia tidak secara mutlak menerima kriteria yang telah dikemukakan para ulama. Baginya, kriteria yang ada tidak mengandung kenyataan (obyektifitas) dan terpengaruh oleh keadaan masing-masing ulama hadis selama hidup. Jamal juga tidak setuju adanya pendapat yang tidak mau menerima hadis dan hanya merujuk kepada Al-Qur'an. Menurutnya, Al-Qur'an merupakan muatan hidayahnya masih bersifat global. Maka sangat penting adanya penjelasan langsung dari Rasulullah Saw. Pemicu adanya kepercayaan umat Islam memudar terhadap para perawi hadis adalah adanya terjadinya pemalsuan hadis yang dibuat oleh kaum Munafiq dan kaum Yahudi, dan juga adanya kebolehan meriwayatkan dengan makna.
2. Adapun hal yang menjadi dasar pemikiran Jamal Al-Banna yaitu metode '*Ardh Al Hadits Ala Al-Qur'an*' sebagai kriteria kesahihan kritik matan menurut Jamal al-Banna diantaranya Sumber Legalitas Hadis (Al-Qur'an), Pelarangan Dalam Pengkoodifikasian Hadis, Maka dari itu Jamal al-Banna dalam kritik matan hadis selalu menggunakan Al-Qur'an sebagai hakim tunggal yang

tidak terbantahkan. Hal ini menjadi kontribusi besar Jamal al-Banna dalam kritik matan hadis.

B. Saran

Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, tentunya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan baik dari data-data yang telah dipaparkan maupun dari segi kepenulisan. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai pemikiran Jamal al-Banna tentang metode kritik matan hadis. Serta diharapkan skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan umat Islam terutama sebagai bukti kebenaran al-Qur'an dan hadis sebagai sumber hukum Islam yang paling utama.

